

ABSTRAK

Pendahuluan : KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) adalah kejadian medik yang berhubungan dengan imunisasi. KIPI terjadi akibat efek vaksin ataupun efek samping, toksisitas, reaksi sensitivitas, efek farmakologis, atau kesalahan program, koinsidensi, reaksi suntikan, atau hubungan kausal yang tidak dapat ditentukan. Tujuan : Penelitian ini adalah mendeskripsikan pengkajian dan implementasi kejadian ikutan pasca imunisasi pada bayi dengan imunisasi DPT-HB-HIB di Puskesmas Taman Kabupaten Sidoarjo. **Metode :** Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen asuhan kebidanan. Pada observasi dilakukan pengamatan pada pasien setelah diberikan imunisasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada keluarga pasien dan pada studi dokumen dilakukan dengan melihat data pasien di rekam medis serta buku KIA pasien. **Hasil Penelitian dan Pembahasan :** Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwasannya kedua partisipan mengalami KIPI yang sama yaitu demam, kemerahan dan bengkak pada area bekas suntikan. Namun, keduanya memiliki kronologi yang berbeda dikarenakan penanganan awal yang berbeda. Didapatkan hasil bahwa demam yang dialami By. R berhenti pada hari kedua pasca imunisasi. Kemerahan dan bengkak yang terjadi pada daerah bekas suntikan selesai pada hari ketiga. Sedangkan pada By. E demam terselesaikan pada hari ketiga dan kemerahan serta bengkak pada daerah bekas suntikan hilang pada hari ketiga pasca imunisasi. Jika penanganan dari awal sudah tepat, meskipun tetap terjadi KIPI pada bayi namun dampaknya tidak akan terlalu parah dibandingkan dengan yang dari awal sudah salah dalam penanganan. **Simpulan :** Didasarkan pada tujuh Langkah varney yang ada, telah dilakukan semua dan 2 langkah yaitu pengkajian dan implementasi sebagai fokus penelitian. Semua Langkah dilakukan secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pasien sehingga masalah dapat diatasi.

Kata Kunci : Imunisasi; KIPI; Demam; Kemerahan dan Bengkak

ABSTRACT

Introduction: AEFI (Adverse Events Following Immunisation) is a medical event related to immunization. AEFI occurs due to vaccine effects or side effects, toxicity, sensitivity reactions, pharmacological effects, or program errors, coincidences, injection reactions, or undetermined causal relationships. **Objective:** This research is to describe the assessment and implementation of post-immunization adverse events in babies with DPT-HB-HIB immunization at the Taman Health Center, Sidoarjo Regency. **Method:** Data was collected using observation techniques, interviews and study of midwifery care documents. Observations were made on patients after being given immunization. Interviews were carried out by asking questions to the patient's family and document studies were carried out by looking at the patient's data in the medical record and the patient's KIA book. **Research Results and Discussion:** Based on the studies that have been carried out, it was found that both participants experienced the same AEFI, namely fever, redness and swelling in the injection site. However, both have different chronologies due to different initial treatments. The results showed that the fever experienced by By. R stopped on the second day after immunization. The redness and swelling that occurs in the injection site ends on the third day. Meanwhile in By. E fever resolved on the third day and the redness and swelling at the injection site disappeared on the third day after immunization. If the treatment from the start is correct, even if AEFI still occurs in the baby, the impact will not be as severe as if the treatment was wrong from the start. **Conclusion:** Based on the seven existing Varney steps, all have been carried out and 2 steps, namely assessment and implementation, are the focus data. All steps are carried out quickly and precisely according to the patient's needs so that problems can be resolved.

Keywords: *Immunization; AEFI; Fever; Redness and Swelling*